

PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

Tujuan Investasi

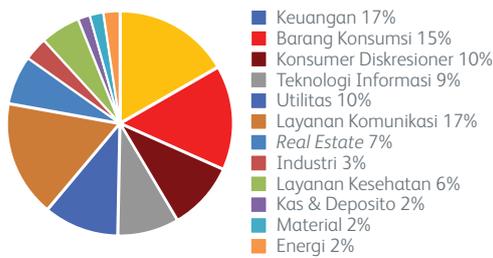
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity Fund 98%

Kas & Deposito 2%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,16298	US\$22,04	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	US\$1.000/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,72%	2,68%	0,72%	13,57%	n/a	n/a	7,91%
Benchmark	1,50%	3,3%	1,50%	16,71%	n/a	n/a	8,11%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

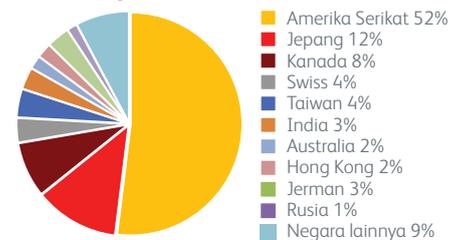
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global ditutup lebih rendah di Januari 2020 karena virus corona di wilayah Tiongkok, mengimbangi data ekonomi dan hasil perusahaan yang membaik. Pengecualian di wilayah Amerika Serikat (AS), yang naik tipis selama satu bulan meskipun terdapat aksi jual yang tajam pada minggu terakhir karena berita virus corona. Federal Reserve AS (Fed) mempertahankan suku bunga sesuai perkiraan dan tidak memberikan indikasi adanya perubahan di masa depan. Di wilayah Eropa, sektor yang menjadi penghambat adalah sektor-sektor dengan eksposur ke wilayah Tiongkok, seperti maskapai penerbangan dan pembuat barang mewah. Sementara itu, Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde menekankan kearah yang sedikit lebih *dovish* dari beberapa perkiraan dalam pertemuan kebijakan bank yang pertama di tahun ini dengan bank sentral mempertahankan suku bunga yang tetap. Pasar saham negara berkembang berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan pasar saham di negara maju, terbebani oleh aksi jual yang meluas di wilayah Asia. Pasar saham Amerika Latin juga lemah karena anjloknya harga komoditas dan melemahnya mata uang secara keseluruhan terhadap dolar. Meksiko paling unggul dengan kenaikan moderat, sementara mata uang peso juga menguat terhadap dolar. Di wilayah Asia, indeks Tiongkok dan Hong Kong secara teknis turun di bawah 5% selama sebulan, karena pasar saham Shanghai ditutup selama hampir dua minggu terkait liburan Tahun Baru Imlek. Pasar saham dibuka melemah tajam pada hari pertama perdagangan di bulan Februari. Di wilayah Asia lainnya, Taiwan jatuh seiring investor yang mengambil keuntungan dari krisis virus corona untuk mengambil keuntungan dari imbal hasil yang kuat di 2019. Korea juga mengalami kerugian karena mata uang won yang melemah juga berdampak pada saham. Di wilayah Asia Tenggara, pasar saham Filipina menderita kerugian karena melemahnya mata uang lokal sementara Malaysia dan Indonesia berkinerja relatif baik. Pasar saham Thailand adalah salah satu pasar terlemah setelah mata uang baht jatuh tajam di tengah kekhawatiran turunnya jumlah wisatawan dari Tiongkok karena wabah virus corona.

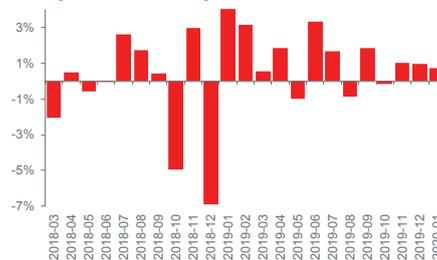
10 Kepemilikan Efek Terbesar

Deutsche Telekom N AG
Dominion Energy Inc
Facebook Class A Inc
Muenchener Rueckversicherungs-Gese
NTT Docomo Inc
Pepsico Inc
Philip Morris International Inc
TXJ Inc
Vertizon Communication Inc
Wesfarmers Ltd

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.